

ABSTRAK

Nama : Karmila Abdullah
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul : Peran Notaris Terhadap Pencegahan Wanprestasi Atas Perjanjian Hak Asuh Anak Pasca Perceraian

Akta perjanjian hak asuh anak dapat menjadi alat bukti yang sah untuk dipergunakan di persidangan perceraian bila terjadi wanprestasi mengenai kewajiban pada hak anak. Peran notaris dalam pembuatan perjanjian hak asuh membingkai kesepakatan kedua belah pihak. Rancangan sebuah akta perjanjian kepada pasangan suami istri yang akan melakukan perceraian dan telah bercerai dapat dipertanggung jawabkan secara hukum yang legal. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan seberapa besar pendapat masyarakat tentang perjanjian perceraian dengan melibatkan Notaris. Riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif doktrinal dengan analisis data primer terbatas dalam bentuk kuesioner

Hasil penelitian dari dua Kota yaitu pengadilan Agama Kota Makassar dan Kabupaten Gowa, Responden kota Makassar didominasi pada usia rentan 17-25 dengan status tidak bekerja dan usia rentan 40-50 untuk kabupaten Gowa dengan status PNS, rata-rata penghasilan responden dari dua kota tersebut adalah 1-3 juta, dan semua responden setuju dibuatkan perjanjian pasca perceraian dengan melibatkan Notaris.

Kata Kunci : Notaris, Wanprestasi, Perjanjian Hak Asuh Anak, Perceraian, Pencegahan.

ABSTRACT

Name : Karmila Abdullah

Study Program: Master of Notary

Judul : Peran Notaris Terhadap Pencegahan Wanprestasi Atas Perjanjian Hak Asuh Anak Pasca Perceraian

The deed of agreement on child custody rights can be legal evidence to be used in divorce proceedings if there is default regarding obligations on children's rights. Couple husband wife who will carrying out a divorce and having divorced can be held accountable legally. This research aims to ascertain how much the public thinks about divorce agreements involving Notaries. This research uses doctrinal qualitative research methods with limited primary data analysis in the form of questionnaires.

The results of research from two cities, namely the Religious Courts of Makassar City and Gowa Regency, Makassar city respondents are dominated by the vulnerable age group 17-25 with non-working status and the vulnerable age group is 40-50 for Gowa district with civil servant status. The average income of respondents from the two cities is 1-3 million, and all respondents agreed to make a post-divorce agreement involving a Notary.

Keywords: *Notary, Default, Agreement Rights Child Custody, Divorce, Prevention.*